

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Lokasi Penelitian

###### **a. Keadaan Geografis Kecamatan Cempaka**

Secara geografis Kecamatan Cempaka berbatasan dengan kecamatan banjarbaru selatan disebelah utara, kecamatan Liang Anggang disebelah barat, Kabupaten Banjar disebelah timur, dan Kabupaten Tanah Laut disebelah selatan.

###### **b. Wilayah Administrasi**

Wilayah Administreasi, mulai tahun 2016, Kecamatan Cempaka dipimpin oleh Drs. H. Abdul Malik, M.Si . Kecamatan Cempaka terdiri dari 4 Kelurahan, yaitu Kelurahan Palam, Kelurahan Sungai Tiung, Kelurahan Bangkal, dan Kelurahan Cempaka, dengan total wilayah administrasi sebanyak 103 Rukun Tetangga dan 29 Rukun Warga.

###### **c. Visi Misi**

Visi dan Misi Kecamatan Cempaka

Visi :

“Terwujudnya Banjarbaru Sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter”

Misi :

##### 1. Meningkatkan Dan Memelihara Kualitas Pelayanan.

2. Meningkatkan Kesadaran Dan Ketaatan Aparatur Terhadap Tugas Dan Kewajibannya.
3. Menggerakkan Dan Mendorong Partisipasi Masyarakat.

**d. Kependudukan**

Kependudukan, berdasarkan data proyeksi penduduk, penduduk kecamatan cempaka pada tahun 2022 sebanyak 37.070 jiwa

**Pendidikan**

Pendidikan, pada tahun 2017 di Kecamatan Cempaka terdapat 65 Sekolah dari jenjang pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas baik negeri maupun swasta. Pada tingkat pendidikan dasar, terdapat 17 Sekolah Dasar (SD) dan 7 Madrasah Ibtidaiyah (MI). pada tingkat SLTP, Kecamatan Cemapaka memiliki 4 SMP dan 2 Unit Madrasah Tsanawiyah (MTs). Untuk jejang Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 terdapat 4 SMA, 3 MA, dan 2 SMK.

**e. Kesehatan**

Kesehatan, di Kecamatan Cempaka terdapat beberapa fasilitas kesehatan yaitu Puskesmas 1 buah, puskesmas pembantu 4 buah, polindes 3 buah, posyando 31 buah dan praktek dokter 1 buah.

**f. Lahan**

Lahan, kecamatan Cempaka mempunyai tipe iklim basah dengan elevasi 5-25 dan 25-75 dan juga slope sebesar 0-8%, status

lahan pertanian di Kecamatan Cempaka merupakan lahan sawah non irigasi, dimana para penduduk mengandalkan air hujan.

**g. Tanaman Pangan**

Tanaman pangan, tanaman pangan yang dapat ditemukan di Kecamatan Cempaka adalah tanaman padi palawija, seperti padi sawah dan padi ladang, jagung, kacang tanah, dan ubi kayu. Dibeberapa kelurahan kecamatan cempaka, jumlah rumah tangga tani terhitung banyak terutama dikelurahan Bangkal dan palam.

**h. Perikanan**

Perikanan, pada tahun 2017 di Kecamatan Cempaka jumlah produksi budidaya ikan menurut tempat produksi paling banyak menggunakan kolam dengan hasil sebesar 700 ton yang terdapat dikelurahan cempaka. Jumlah rumah tangga perikanan di kecamatan cempaka sebesar 83 RTP, jumlah RTP terbesar dikelurahan cempaka yaitu 43 RTP.

**i. Perkebunan**

Perkebunan, perkebunan di kecamatan cempaka masih terdapat hutan rakyat seluas 352 Ha yang terletak di Kelurahan Bangkal, Kelurahan Sungai Tiung dan Kelurahan Cempaka.

**j. Industri**

Industri, Kecamatan Cempaka memiliki total industry sebanyak 175 industri. Jumlah perusahaan/industry besar lebih dari 100 orang pekerja sebanyak 1 usaha, usaha sedang dengan pekerja (20-99 orang) sebanyak 7 usaha, usaha kecil dengan pekerja (5-19 orang) sebanyak 25 usaha, sedang untuk usaha rumah tangga dengan pekerja (1-4 orang) sebanyak 142 usaha.

#### **k. Listrik**

Listrik, di Kecamatan Cempaka semua rumah tangga sudah menggunakan listrik, jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik sebesar 9.576 rumah tangga, rumah tangga ini tersebar berada di 4 kelurahan.

#### **2. Deskripsi Hasil Wawancara Persepsi dan Alasan Masyarakat di Kecamatan Cempaka Banjarbaru tentang Menabung di Bank Syariah Kasus Per Kasus.**

Data mengenai persepsi dan alasan masyarakat di Kecamatan Cempaka Banjarbaru tentang menabung di Bank Syariah berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para informan diuraikan kasus sebagai berikut:

##### **a. Kasus Informan 1**

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Raudatul Jannah                          |
| Usia          | : 29 Tahun                                 |
| Pekerjaan     | : Ibu rumah tangga                         |
| Jenis Kelamin | : perempuan                                |
| Pendidikan    | : SMA                                      |
| Alamat        | : Kelurahan Bangkal ( RT.002/RW.001 No.56) |

Menurut keterangan Ibu Raudatul Jannah sebagai seorang yang berprofesi Ibu rumah tangga, belum mengenal tentang bank syariah tapi pernah mendengar saja, dari paparan beliau bank yang saat ini digunakan adalah konvensional, yaitu Bank BRI. Saat melakukan penelitian ke tempat beliau dan sambil mengobrol santai agar tidak terlalu canggung disaat wawancara penulis juga menjelaskan tentang bank syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional, setelah mendengar dari penulis ibu Raudatul Jannah pun memberikan tanggapan yang positif terhadap bank syariah. Alasan ibu Raudatul Jannah sebelumnya kenapa belum mengenal dan menggunakan, karena tidak sampainya informasi tentang bank syariah ini kepada beliau bahwa bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah, bersifat transparan, ada akad jual-beli di awal, dan pelayanan yang islami. Seperti yang dikatakan beliau bank yang saat ini digunakan adalah BRI, biasanya dipergunakan untuk kegiatan transfer uang kepada kerabat jauh dan ATM BRI tidak terlalu jauh dari rumah.

b. Kasus Informan II

Nama : Jumiati  
Usia : 55 Tahun  
Pekerjaan : Pedagang Sembako dan Gas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : SMP  
Alamat : Kelurahan Bangkal (RT.004/RW.001 No.102)

Menurut Ibu Jumiati, yang sudah sangat lama menjadi pedagang sembako dan gas ini setelah diwawancarai apakah beliau mengetahui tentang bank syariah, beliau sudah mengetahui dan menggunakannya

yaitu untuk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI), yang sudah 12 tahun lamanya beliau menanti untuk keberangkatan. Menurut tanggapan beliau bank syariah ini sangat bagus dipergunakan apalagi untuk tabungan ibadah haji, selain itu juga sesuai aturan islam dan juga ada akadnya dari tuturan beliau. Adapun alasan beliau menabung di bank syariah adalah agar terhindar dari riba, menurut beliau juga bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah. Dan produk bank syariah yang beliau ketahui yaitu tabungan haji seperti yang beliau pakai. Pelayanan di bank syariah dari pengalaman beliau sangat ramah dan sangat islami, beliau sudah menabung sekitar 12 tahun, dan sangat memanfaatkan moment ini sampai tiba waktunya berangkat haji. Untuk kendala sendiri, beliau merasa terlalu lama tempo keberangkatan haji dan ada niat untuk mengambil uang tersebut, akan tetapi karena persyaratan pengambilan lumayan rumit beliau mengurungkan diri dan tetap mempertahankan tabungan hajinya.

c. Kasus Informan III

Nama : Mursidi  
Usia : 32 Tahun  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Alamat : Kelurahan Palam (Komp. Lambung Mangkurat  
Regency Tahap 3 No. 10

Menurut tuturan Bapak Mursidi sangat detail, beliau sangat paham tentang bank syariah ini, sesambil mengobrol santai penulis juga melontarkan pertanyaan pertama apa yang beliau ketahui

tentang bank syariah, dalam jawabannya mengatakan kalau system dibank syariah tanpa bunga dan mngehindari riba, ada bagi hasil, dan apabila melakukan kredit ada akad jual-beli diawal sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Didalam bank syariah keuntungan untuk bank syariah sendiri disebut dengan margin, dimana keuntungan ini disepakati bersama di awal dengan nasabah dengan akad jual beli sesuai prinsip syariah. Tanggapan beliau menilai bank syariah sangat bagus, dan alasannya untuk menabung agar terhindar dari riba, akad dilakukan terang-terangan (transparan) dan tidak ada istilah suku bunga naik. Bank syariah yang beliau pilih saat ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) biasanya digunakan untuk keperluan menabung, sebelumnya beliau menggunakan bank BNI Syariah. Produk yang beliau ketahui tentang bank syariah diantaranya tabungan syariah, deposito syariah, dan pembiayaan atau pinjaman syariah dan akad yang digunakan seperti mudharabah, wadiah, bai murabahah. Pelayanan menurut pak Mursidi bank syariah ini bagus, ada beda dengan pelayanan bank konven, yang mana ketika ke bank syariah akan disambut dengan ucapan-ucapan islami serta lebih dijelaskan tentang produk yang dibutuhkan nasabah. manfaat yang dirasakan oleh pak Mursidi adalah lebih berkahnya dalam menabung tanpa mencemaskan riba lagi. Untuk segi kendala sendiri kebetulan saat wawancara dengan pak Mursidi beliau menceritakan sedang ada gangguan dalam bertransaksi ketika beliau ke ATM dan sudah terjadi beberapa hari, dan penulis mencoba menayakan lagi apakah gangguan sering terjadi, jawab beliau tidak, pas kebetulan saja.

d. Kasus Informan IV

|               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| Nama          | : Siti Kamariyah            |
| Usia          | : 32 Tahun                  |
| Pekerjaan     | : Pedagang Tembakau Linting |
| Jenis Kelamin | : Perempuan                 |

Pendidikan : SMA  
 Alamat : Kelurahan Palam (Komp. Lambung Mangkurat  
 Regency Tahap 3 No. 11

Menurut Ibu Kamariyah, yang sehari-hari beliau berjualan tabakau liting mempersepsikan bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan islam, dan untuk menghindari riba, akan tetapi selebihnya belum mengetahuinya. Apakah benar ? dan dimata beliau beranggapan bank sama saja menggunakan bunga, setelah bertemu penulis mendapat sedikit pencerahan tentang bank syariah, alasan beliau selama ini kenapa belum untuk menabung di bank syariah, karena masih kurangnya pemahaman dan menganggap sama saja tetap ada bunganya. Bank yang saat ini beliau miliki untuk menyimpan uang dan bertransaksi adalah BRI, biasa dipergunakan untuk menabung dan mentransfer uang pada orang tua di kampung halaman.

e. Kasus Informan V

Nama : Nor Emilia  
 Usia : 28 Tahun  
 Pekerjaan : Apoteker Klinik  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pendidikan : S1 Keperawatan Ners  
 Alamat : Kelurahan Cempaka (Komp. Graha Citra Megah,  
 Blok A No.7)

Menurut penurutan Ibu Nor Amalia, belum mengetahui lebih jelas mengenai bank syariah, dan juga mempersepsikan bank syariah sama dengan konvensional. Jadi penulis disini menjelaskan kembali bahwa bank syariah dijalankan berlandaskan prinsip dan hukum syariah, dilakukan dengan akad diawal serta dijalankan secara transparan, kelebihan dari pembayaran disebut margin dan disepakati bersama untuk menghindari dari riba. Dari penjelasan penulis Ibu Nor Amalia memiliki tanggapan yang bagus pada bank syariah, karena kebutuhan saat ini



sangat minim untuk merujuk kesana dan bank yang digunakan adalah konvensional biasanya untuk bertransaksi seperti menerima gaji, melakukan pembayaran untuk KPR perumahan, dan beberapa kegiatan lainnya. Beliau berminat untuk menabung tetapi belum untuk waktu yang cepat, karena saat ini sudah banyak memiliki rekening sesuai kebutuhan yang ada. Seperti bank BRI bagi beliau sangat mudah bertansaksi disini dan digunakan sudah lama untuk menabung dan mentrasfer kepada keluarga di kampung halaman Barabai, Bank BTN untuk transaksi KPR Perumahan, Bank Mandiri untuk transaksi lainnya, dan Bank BNI guna untuk menerima gaji. Karena sudah banyak memiliki rekening di bank konvensional adapun kendala bagi Ibu Nor Amalia adalah dikarenakan masih minimnya bank syariah diperkampungan Barabai, maka beliau tetap mempertahankan bank yang ada sesuai dengan kebutuhan.

f. Kasus Informan VI

Nama : Erlida  
Usia : 43 Tahun  
Perkerjaan : Pedagang baju  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah  
Alamat : Kelurahan Cempaka (Basung 1 RT.016/RW.006 No. 29)

Dari penuturan Ibu Erlida yang kesehariannya berdagang baju, beliau tidak menyimpan uang di bank manapun karena takut riba/bunga. Jadi beliau lebih memilih menyimpannya sendiri dirumah walaupun sebenarnya risikonya besar, dan biasanya kalau uangnya sudah terkumpul banyak ibu erlida lebih memilih berisvestasi dengan emas. Kata beliau pernah mendengar bahwa ada bank syariah tapi belum mengetahui seperti apa bank syariah itu dan beliau beranggapan sama saja dengan bank konvensional. Setelah bertemu penulis dan menjelaskan kepada ibu Erlida bahwa bank syariah itu adalah bank yang dijalankan

berlandaskan islam yang mana hukun dan prinsipnya sesuai syariah, juga ada akad jual beli dalam transaksinya, dilakukan secara tranparan, semua ini dikarenakan untuk menghindari riba/bunga. Setelah mengetahui ibu Erlida memberi tanggapan yang baik pada bank syariah. Alasan lain juga kenapa tidak ada menabung dibank karena kalau saat dibutuhkan kata beliau cukup ke pasar menjual emas tanpa harus antre dan membawa berkas-berkas, dan penulispun mejelaskan kembali kalau sekarang ada yang namanya ATM untuk mempermudah jika ingin mengambil uang.

g. Kasus Informan VII

Nama : Wira Aditya  
Usia : 26 Tahun  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Jenis Kelamain : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Alamat : Kelurahan Sungai Tiung (Sungai Tiung RT.006/RW.002)

Dari penuturan Bapak Wira, persepsi terhadap adanya bank syariah yang berkembang pesat saat ini menilai baik, dan sepengetahuan bapak wira bank syariah adalah bank yang berlandaskan islam dan terhindar dari riba, penuturan ini sudah benar dan garis besarnya, tanggapannya pun selain menilai baik juga menganggap bank syariah adalah penolong untuk umat islam yang hendak bertransaksi baik itu menabung, mentransfer, dan juga meminjam. Akan tetapi bapak wira belum memiliki tabungan dibank syariah, tabungan yang saat ini digunakan adalah BCA, dan BRI. Kedua bank ini digunakan sebagai mana kebutuhan, BCA untuk menerima gaji, BRI untuk saling bertrasnfer antara sanak saudara/keluarga. Alasan belum membuka rekening tabungan dibank syarah adalah takutnya penggunaannya tidak efektif dan sudah ada bank lain sesuai kebutuhan.

## h. Kasus Informan VIII

Nama : Arbayah  
 Usia : 25 Tahun  
 Pekerjaan : Karyawan Swasta  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan : Diploma III  
 Alamat : Kelurahan Sungai Tiung (Kelurahan Sungai Tiung  
 (Sungai Tiung RT.006/RW.002)

Menurut Ibu Arbayah, yang diketahuinya tentang bank syariah adalah bank yang berlandaskan islam, sesuai dengan hukum dan prinsip islam, untuk menghindari riba dan agar kehidupan berkah. Tanggapannya pun menilai sangat baik atas hadirnya bank syariah di sekitar, akan tetapi ibu Arbayah belum memiliki rekening bank syariah sendiri, bank yang saat ini dimiliki ibu Arbayah adalah BCA dan Mandiri. Alasannya kenapa, karena bank BCA dipergunakan untuk menerima gaji dimana perusahaannya bekerjasama dengan bank tersebut. Dan bank lainnya ibu arbayah ada memiliki bank Mandiri digunakan untuk saling bertransfer dengan sanak keluarga juga dan keluarganya rata-rata memiliki simpanan di bank Mandiri.

hari dan belum berkesempatan untuk menabung, jika ada pendapatan lain mungkin akan membuka bank syariah untuk disimpan atau bertransaksi di usaha yang baru tersebut.

### 3. Deskripsi tabel data alasan tentang menabung di bank syariah pada masyarakat di Kecamatan Cempaka Banjarbaru.

#### Minat dan alasan masyarakat di Kecamatan Cempaka Banjarbaru

| NO. | NAMA            | PEKERJAAN          | UMUR | ALASAN                                    |
|-----|-----------------|--------------------|------|---|
| 1.  | Raudatul jannah | Ibu rumah<br>tanga | 29   | Belum mengenal bank syariah secara detail |
| 2.  | Jumiati         | Dagang gas         | 55   | Sesuai syariah dan                        |

|    |                |                        |    |   |
|----|----------------|------------------------|----|---|
|    |                | dan sembako            |    | untuk menghindari riba                          |
| 3. | Mursidi        | Karyawan swasta        | 32 | Sesuai syariah dan agar hidup berkah            |
| 4. | Siti kamariyah | Dagang tembakau liting | 32 | Tahu sedikit tapi belum mengetahui lebih detail |
| 5. | Nor emilia     | Apoteker klinik        | 28 | Karena sudah banyak rekening tabungan           |
| 6. | Erlida         | Pedagang baju          | 43 | Belum mengenal bank syariah                     |
| 7. | Wira aditya    | Karyawan swasta        | 26 | Sudah mengenal tapi belum bisa menabung         |
| 8. | Arbayah        | Karyawan swasta        | 25 | Sudah mengenal tapi belum bisa menabung         |

## B. Analisis Data

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Berdasarkan pengalaman yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu. Disini penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat tentang bank syariah dan jika sudah mengetahui apakah berminat ingin bertransaksi dibank syariah tersebut. Minat adalah suatu keinginan dari dala diri seseorang tanpa adanya dipaksa oleh orang lain. Minat yaitu rasa suka dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenanginya.

Kecenderungan masyarakat Kecamatan Cempaka untuk menabung di bank syariah merupakan kebutuhan akan adanya bank yang tidak berhubungan dengan yang bernama riba atau bunga. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Jumiati selaku nasabah pada Bank Syariah Indonesia menurut tutur ibu Jumiati menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia karena ingin

menyimpan uang untuk keberangkatan haji dan agar terhindar dari riba juga.

Lain lagi tuturan dari Ibu Raudatul Jannah, yang hanya sekedar tahu ada bank syariah, akan tetapi apa itu bank syariah beliau belum tahu. Dan penulis pun berkesempatan untuk menyampaikan tentang apa itu bank syariah, setelah mendengar penjelasan baru beliau mengetahui lebih detail tentang bank syariah. Memberi tanggapan yang baik terhadap adanya bank syariah saat ini, apalagi hadirnya untuk menghindari riba/bunga.

Selanjutnya dengan Bapak Mursidi yang berprofesi sebagai karyawan swasta, saat wawancara dengan beliau dan penulis menanyakan pertanyaan per pertanyaan dan beliau menjawab dengan antusias dan benar, karena beliau sudah mengetahui tentang bank syariah. Beliau sudah lama menjadi nasabah bank syariah dan alasan beliau, karena sesuai prinsip islam, juga untuk menghindari dari riba/bunga. Selain itu beliau sangat hafal sekali produk-produk apa saja yang ditawarkan bank syariah, seperti mudharabah, wadiah, murabahah, tentang sewa-meyewa dan lain-lain. Kata beliau memilih bank syariah juga untuk agar hidup lebih berkah terlebih dalam hal transaksi keuangan.

Selanjutnya Ibu Siti Kamariyah, yang kesehariannya berdagang tembakau linting, memiliki toko kecil-kecil didepan rumahnya. Persepsi beliau tentang bank syariah biasa saja dan menganggap sama seperti bank lainnya, karena belum mengetahui lebih detail. Bank yang saat ini beliau gunakan adalah BRI, biasanya digunakan untuk menabung juga mentransfer uang kepada kerabat. Kata beliau BRI sangat mudah dijumpai dimanapun apalagi didaerah perkampungan sudah banyak juga cabangnya. Dan BRILink juga berada dimana-mana. Dan tak menutup juga beliau bersedia mendengarkan penjelasan penulis bahwa hadirnya bank syariah ditengah-tengah masyarakat adalah untuk menghindari dari riba dan dijalankan sesuai prinsip islam. Ada akad dalam jual belinya dan juga pelayanan yang islami seperti adanya ucapan salam. Tetapi tidak menutup bank BRI yang

sudah dimiliki dengan alasan agar mudah bertransaksi seperti menstrasfer uang pada kerabat.

Selanjutnya Ibu Nor Emilia, berprofesi sebagai apoteker klinik dan setelah diwawancarai beliau banyak memiliki rekening di berbagai bank, seperti bank BTN untuk transaksi pembayaran KPR perumahan, Bank BNI untuk menerima gaji dari perusahaan tempat bekerja, Bank Mandiri untuk saling bertransfer antara kerabat dan ada lagi bank lainnya dari tutur bu Emilia. Saat ditanya penulis, ibu nor Emilia belum tahu detail dari bank syariah sendiri, dan penulis berkesempatan lagi untuk menyampaikan tentang bank syariah. Dan Ibu nor Emilia memberikan tanggapan yang baik terhadap hadirnya bank syariah ini, karena sudah banyak memiliki rekening tabungan. Sesuai transaksi yang dibutuhkan kata bu Emilia.

Selanjutnya bu Erlida, yang kesehariannya berdagang baju, beliau berminat untuk menabung dibank syariah tapi sebelum itu, beliau tidak mengetahui sama sekali tentang bank syariah dan menganggap bank syariah itu sama saja dengan bank lain. Dan sampai ini ternyata beliau belum pernah bersentuhan dengan yang namanya bank dikarenakan takut akan riba. Jadi cara beliau untuk menyimpan uang adalah dengan disimpan sendiri dan jika sudah lumayan banyak beliau investasikan ke emas. Setelah bertemu dengan penulis akhirnya beliau ingin mencoba memberanikan diri untuk menabung dibank syariah karena sesuai prinsip islam dan agar menghindari riba dan juga menyimpan uang lebih aman.

Selanjutnya dari Bapak Wira Aditya, yang berprofesi sebagai karyawan swasta, sudah memiliki rekening akan tetapi bukan rekening bank syariah melainkan konvensional. Saat ini bank yang dimiliki adalah BCA untuk menerima gaji dari perusahaan bekerja, dan BRI untuk saling kegiatan menstrasfer dengan kerabat dan keluarga bapak Wira juga banyak menggunakan bank BRI. Ditanya tentang bank syariah ternyata bapak Wira sudah mengenal tentang bank syariah akan tetapi belum dapat membuka rekening dengan alasan sudah memiliki walaupun adanya bank konvensional.

Selanjutnya dengan Ibu Arbayah, ibu Arbayah telah mengetahui apa itu bank syariah, karena pendidikan terakhir beliau adalah Diploma III Perbankan Syariah, saat ini berprofesi sebagai karyawan swasta, tapi bank yang dimiliki saat ini adalah BCA sebagai rekening untuk menerima gaji perusahaan tempat bekerja. Juga bank Mandiri untuk saling bertransaksi dengan sanak kerabat dan keluarga ibu Arbayah banyak memiliki rekening bank mandiri. Alasan belum menggunakan bank syariah karena penggunaan rekening saat ini sesuai kebutuhan saja, dan belum ada pendapatan lebih untuk bisa menabung, sama halnya dengan bapak wira.

Dari analisis penulis, tentang menabung di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Cempaka Banjarbaru, dari 8 informan yang masing-masing kelurahannya diambil sampel 2 orang, di kelurahan bangkal, kelurahan, cempaka, kelurahan sungai tiung, dan juga kelurahan palam. Ada 4 informan yang belum mengetahui bank syariah dan produknya secara detail dan beranggapan sama dengan bank konvensional, tetapi setelah mengetahui apa itu bank syariah, dan beberapa yang lain sudah mengetahui tentang bank syariah akan tetapi karena kebutuhan perusahaan yang bekerjasama dengan bank konvensional untuk pembuatan rekening gaji maka beberapa orang ini menetap pada bank tersebut, dan belum berkesempatan untuk membuka di bank dengan alasan tertentu. Seperti bapak Wira, Ibu Arbayah, Ibu Nor Emilia. Dan ada juga yang sudah mengetahui produk-produk bank syariah yaitu bapak Mursidi dan ibu Jumiati juga sudah memiliki rekening bank syariah dengan persepsi yang sangat baik agar menghindari riba/Bunga dan juga agar hidup lebih berkah yang berlandaskan islam.

Namun sangat disayangkan, dari 8 informan pada penelitian ini rata-rata mereka kurang mengetahui produk-produk yang disediakan oleh bank syariah, hanya 4 orang tapi yang menerapkannya ada 2 orang.

Berikut jenis-jenis produk bank syariah adalah diantaranya :

1. Produk penyaluran dana terdiri dari tiga prinsip

- a. Prinsip jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank dijelaskan secara transparan dan juga harga yang dijual.
  - b. Prinsip sewa yaitu kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Bank juga menyewakan peralatan dengan nasabah dengan cara biaya yang sudah disetujui dan disepakati.
  - c. Prinsip bagi hasil yaitu salah satu produk bank syariah yang dimana ada dua pihak atau lebih bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki secara bersama. Bagi hasil merupakan sistem dari tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi hasil pada produk simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar lembaga keuangan kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bagi hasil juga bertujuan untuk mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungannya dan harus dinyatakan dalam bentuk persentase bukan hanya sekedar nilai nominal.
2. Produk penghimpunan dana bank syariah menerapkan dua prinsip yaitu:
- a. Prinsip wadi'ah (simpanan) ada *wadi'ah ya dhamanah* diterapkan pada rekening produk giro, ada juga wadi'ah amanah yaitu pihak yang dititipi harus bertanggungjawab atas keutuhan harta titipan tersebut, dan pada wadi'ah amanah ini harta titipan (dana) tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.
  - b. Prinsip mudharabah, dalam prinsip ini si penyimpan dana bertindak sebagai pemilik modal (shahibul mal) sedangkan bank bertindak sebagai pengelola (mudharib). Dana yang disimpan bank dimanfaatkan untuk melaksanakan pembiayaan. Dalam produk ini bank bisa memanfaatkannya untuk pembiayaan mudharabah, dan juga bank mempunyai tanggung jawab atas kerugian jika terjadi sewaktu-waktu.



3. Selain melaksanakan aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana bank syariah juga memberikan produk jasa kepada nasabah yang disebut sewa.

Dari 8 informan ini, 2 orang diantaranya mengetahui tentang bank syariah dan memiliki tabungan yaitu bapak Mursidi dan Ibu Jumiati, 3 orang yang belum mengetahui tentang bank syariah dan berminat untuk menabung di bank syariah yaitu Ibu Raudatul Jannah, Ibu Siti Kamariyah, dan Ibu Erlida , 2 orang mengetahui tentang bank syariah, berminat tapi belum memiliki tabungan dibank syariah yaitu bapak Wira dan Ibu Arbayah, dan satu orang lagi yaitu Ibu Nor Emilia belum berminat karena alasan sudah banyak memiliki rekening bank sesuai keperluannya.